

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Bab ini menguraikan tentang batasan dan anggapan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Batasan dan anggapan digunakan untuk mempertegas sejauh mana konsep perencanaan dan perancangan yang akan dilakukan, guna membatasi masalah yang terjadi sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur.

4.1 KESIMPULAN

1. Child Development Centre di Jakarta adalah sebuah wadah tumbuh kembang anak yang berbasis pendidikan dan bermain, serta dilengkapi dengan aktivitas pengembangan kreativitas, minat, bakat dan kepribadian anak yang dikondisikan dalam sebuah lingkungan yang sesuai dengan karakteristik anak, yaitu dinamis, kreatif, informal, terarah, serta menunjang aktivitas belajar mereka.
2. Child Development Centre di Jakarta mewadahi empat aktivitas utama anak-anak yaitu, belajar, bermain, olahraga, dan rekreasi. Aktivitas rekreasi yang dimaksud adalah aktivitas rekreasi yang masih bersifat menunjang pendidikan non-formal untuk mengembangkan potensi minat dan bakat anak.
3. Pertumbuhan jumlah penduduk khususnya anak-anak, serta perkembangan fasilitas untuk wadah aktivitas anak terutama di bidang pendidikan, menunjukkan adanya kebutuhan dan kepentingan akan keberadaan fasilitas Child Development Centre di Jakarta.
4. Pola kehidupan, tingkat pendidikan dan tingkat kesejahteraan masyarakat kota Jakarta menunjukkan potensi perkembangan kebutuhan dan antusiasme terhadap keberadaan fasilitas Child Development Centre di Jakarta.
5. Dalam perencanaan dan perancangannya Child Development Centre di Jakarta harus mempertimbangkan lokasi yang strategis, dekat dengan pusat kota, kawasan perkantoran dan perniagaan, dan pemukiman penduduk kelas menengah keatas.

4.2 BATASAN

1. Child Development Centre di Jakarta diperuntukkan bagi anak usia 0 – 5 tahun, jumlah diasumsikan dengan prediksi 10 tahun mendatang yaitu 2020, dengan anggapan bahwa kehidupan sosial dan ekonomi semakin baik.
2. Waktu operasional Child Development Centre di Jakarta yaitu setiap hari Senin – Jumat pukul 07.00 – 18.00, dengan asumsi anak akan menghabiskan waktu akhir pekan bersama dengan keluarga.
3. Penentuan lokasi dan tapak Child Development Center di Jakarta yaitu berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DKI Jakarta 2011 – 2030.
4. Ditinjau dari lokasi tapak terpilih dan meninjau dari kondisi mobilitas orangtua, maka potensi jumlah anak usia 0 – 5 tahun yang memungkinkan untuk mengikuti kegiatan di Child

Development Centre di Jakarta adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar wilayah lokasi tapak, pusat kota, dan orangtua yang bekerja di daerah sekitar lokasi tapak terpilih.

5. Child Development Centre di Jakarta adalah merupakan fasilitas penyedia jasa dan pendidikan non-formal yang dikelola oleh pihak swasta, dan memiliki sasaran pengguna utama adalah keluarga dari golongan menengah dan atas.

4.3 ANGGAPAN

1. Tidak terdapat masalah mengenai birokrasi, pembebasan tanah, dan hal lain yang berkaitan dengan tapak, tapak yang direncanakan dianggap memiliki kondisi sekitar yang memungkinkan dan siap digunakan untuk bangunan Child Development Centre di Jakarta.
2. Tidak terdapat masalah mengenai daya dukung tanah, ketinggian air tanah, dan hal lain yang berkaitan dengan struktur, kondisi tanah dianggap stabil sehingga dapat menggunakan struktur apa saja yang dianggap tepat untuk mendukung beban bangunan dan seluruh fasilitasnya.
3. Peralatan dan biaya yang digunakan dalam pembangunan Child Development Centre di Jakarta dianggap telah tersedia dan dimungkinkan pelaksanaannya.
4. Perkembangan teknologi berupa jenis material, persyaratan teknis, dan utilitas bangunan yang sesuai dengan kondisi geografis maupun iklim di Indonesia dapat diterapkan di Child Development Centre di Jakarta.